

LAPORAN KINERJA

BPS KABUPATEN TOJO UNA-UNA TAHUN 2020



LAPORAN KINERJA

BPS KABUPATEN
TOJO UNA-UNA
TAHUN 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOJO UNA-UNA**

LAPORAN KINERJA BPS KABUPATEN TOJO UNA-UNA 2020

No. Publikasi :
Katalog :
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vii + 51 Halaman

Naskah:
Sub Bagian Umum

Gambar Kulit:
Sub Koordinator Pranata Komputer

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

Dicetak Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKIP) Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2020 merupakan wujud akuntabilitas kinerja BPS Kabupaten Tojo Una-Una sebagai salah satu penyelenggara negara. Penyusunan LKIP BPS Tahun 2020 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BPS Kabupaten Tojo Una-Una kepada Pemerintah dalam hal ini lembaga terkait, atas pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2020, dan capaian kinerja terhadap Target Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2020. Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk evaluasi agar mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Kepala BPS Kabupaten Tojo Una-Una mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Ampana, 11 Januari 2021
Kepala BPS Kabupaten Tojo Una-Una



Siswadi
Siswadi, SST, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran.....	xi
Ringkasan Eksekutif.....	xiii
Bab I. Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	3
1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi	3
1.4 Sumber Daya Manusia (SDM)	6
1.5 Potensi dan Permasalahan.....	7
1.6 Sistematika Penyajian Laporan.....	9
Bab II. Perencanaan Kinerja.....	10
2.1 Rencana Strategis (Renstra) BPS 2020 - 2024.....	10
2.2 Perjanjian Kinerja (PK) BPS 2020.....	14
Bab III. Akuntabilitas Kinerja.....	18
3.1 Capaian Kinerja BPS.....	18
3.2 Prestasi Tahun 2020.....	37
3.3 Upaya Efisiensi BPS 2020.....	37
3.4 Realisasi Anggaran Tahun 2020.....	40
Bab IV. Penutup.....	41
Lampiran.....	44

Daftar Tabel

1.	Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	14
2.	Target realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020.....	19
3.	Hasil Capaian Kinerja sasaran Strategis Tujuan Pertama Tahun 2020.....	26
4.	Hasil Capaian Kinerja sasaran Strategis Tujuan Kedua Tahun 2020.....	31
5.	Hasil Capaian Kinerja sasaran Strategis Tujuan Ketiga Tahun 2020.....	33
6.	Hasil Capaian Kinerja sasaran Strategis Tujuan Keempat Tahun 2020.....	34
7.	Efisiensi Menurut Tujuan dan Sasaran Tahun 2020.....	37
8.	Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Menurut Program pada BPS Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2020.....	40

Daftar Gambar

1.	Susunan Organisasi BPS Kabupaten Tojo Una-Una.....	5
2.	Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Tojo Una-Una.....	6
3.	Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Tojo Una-Una Menurut Jenjang Pendidikan.....	6

Daftar Lampiran

1.	Susunan Organisasi BPS Kabupaten Tojo Una-Una.....	44
2.	Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	45
3.	Pengukuran Capaian Kinerja 2020.....	46
4.	SDM BPS Kabupaten Tojo Una-Una 2020	48
5.	Kegiatan BPS Kabupaten Tojo Una-Una 2020.....	49
6.	Judul Publikasi Yang Terbit Tahun 2020.....	51

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja BPS disusun sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran. Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, telah ditetapkan 4 (empat) tujuan yang harus dicapai BPS pada Tahun 2020 sebagaimana tertuang dalam Renstra BPS 2020- 2024. Secara umum kinerja BPS tahun 2020 dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata capaian kinerja tujuan sebesar 111,03 persen. Untuk capaian sasaran strategis pada tujuan pertama ini ditargetkan sebesar 70,00 persen, dan realisasinya mencapai 90,32 persen. Dengan demikian tingkat capaian kinerjanya adalah 129,00 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh BPS Kabupaten Tojo Una-Una dalam meningkatkan pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional berjalan dengan baik. Sementara sasaran strategis pada tujuan kedua mencapai 100 persen dengan salah satu indikator jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS ditetapkan sebanyak 12.824 pengunjung dan realisasinya mencapai 12.824 pengunjung. Untuk sasaran strategis pada tujuan ketiga mencapai 100 persen dengan salah satu indikatornya adalah jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun adalah sebanyak 14

metadata dengan realisasi sebanyak 14 metadata atau sebesar 100 persen. Sementara sasaran strategis pada tujuan keempat indikatornya adalah hasil evaluasi SAKIP dari Inspektorat. Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat ditargetkan sebesar 58 poin, dan telah terealisasi sebesar 61,69 poin atau mencapai 106,36 persen dari target.

Khusus realisasi anggaran BPS Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2020 sebesar Rp. 4.107.836.664,- dengan pagu sebesar dengan pagu sebesar Rp 4.835.417,-.



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era reformasi dan birokrasi yang pada hakikatnya melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan telah membawa BPS dalam situasi perubahan tersebut. BPS sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden, terus mengalami perkembangan baik dari aspek kelembagaan, ketatalaksanaan dan sumberdaya manusia. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan di atas, peranan yang harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survei yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder;
- b. Membantu kegiatan statistik di departemen, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional ;
- c. Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada seksi pendidikan dan pelatihan statistik;
- d. Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.



Lembaga Pemerintah yang anggarannya menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maka BPS Kabupaten Tojo Una-Una wajib menyampaikan Laporan Kinerja. Laporan Kinerja disusun sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

SAKIP pada dasarnya merupakan sistem manajemen berorientasi pada hasil yang merupakan salah satu instrumen untuk menjadikan instansi pemerintah akuntabel, dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya; mewujudkan transparansi pada instansi pemerintah; mewujudkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional; dan memelihara kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Hal ini dimungkinkan karena dengan menerapkan SAKIP, setiap instansi pemerintah harus membuat Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja serta Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang secara sistematis akan mengarahkan instansi pemerintah dalam pencapaian tujuannya, pelaksanaan tupoksinya sampai pertanggungjawaban hasil kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban BPS Kabupaten Tojo Una-Una dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dan juga Rencana Strategis tahun 2020-2024. Laporan ini juga digunakan untuk memicu perbaikan kinerja BPS Kabupaten Tojo Una-Una yang akan datang.



1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja BPS Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2020 ini adalah:

1. Untuk memenuhi/menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Sebagai laporan kinerja tahunan yang merupakan pertanggungjawaban kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan
3. Sebagai bahan penilaian dan evaluasi kinerja yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan, dan penetapan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan
4. Sebagai tolak ukur sinkronisasi antara rencana kerja dan hasil kerja.

1.3. Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Tojo Una-Una

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik merupakan landasan konstitusional BPS Kabupaten Tojo Una-Una yang juga menjelaskan kedudukan dan kewenangannya. Di dalam undang-undang ini disebutkan bahwa BPS Kabupaten Tojo Una-Una berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada BPS RI dan berwenang menyelenggarakan statistik dasar di wilayah Kabupaten Tojo Una-Una. Tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik, adalah sebagai berikut:

1. Tugas

Badan Pusat Statistik mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Pusat Statistik



menyelenggarakan fungsi:

- a) Pengkajian, penyusunan, dan perumusan kebijakan di seksi statistik;
- b) Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
- c) Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
- d) Penetapan sistem statistik nasional;
- e) Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah di seksi kegiatan statistik; dan
- f) Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di seksi perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi, tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.

3.Susunan Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, sesuai Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007, susunan organisasi BPS Kabupaten Tojo Una-Una terdiri dari:

a. Kepala

Kepala BPS Kabupaten Tojo Una-Una mempunyai tugas memimpin BPS Kabupaten Tojo Una-Una dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

b. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya di lingkungan BPS Kabupaten Tojo Una-Una.

c. Seksi Statistik Produksi

Seksi Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Seksi statistik Produksi.

d. Seksi Statistik Distribusi

Seksi Statistik Distribusi mempunyai tugas melaksanakan



kegiatan di Seksi Statistik Distribusi.

e. Seksi Statistik Sosial

Seksi Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Seksi Statistik Sosial.

f. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik.

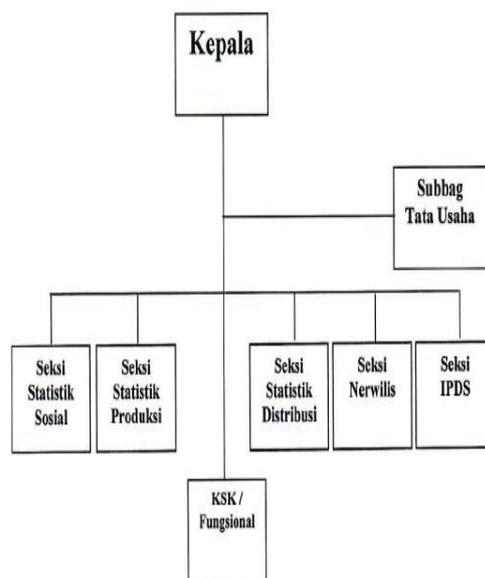
g. Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS)

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik.

h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Gambar 1.1
Susunan Organisasi BPS Kabupaten Tojo Una-Una



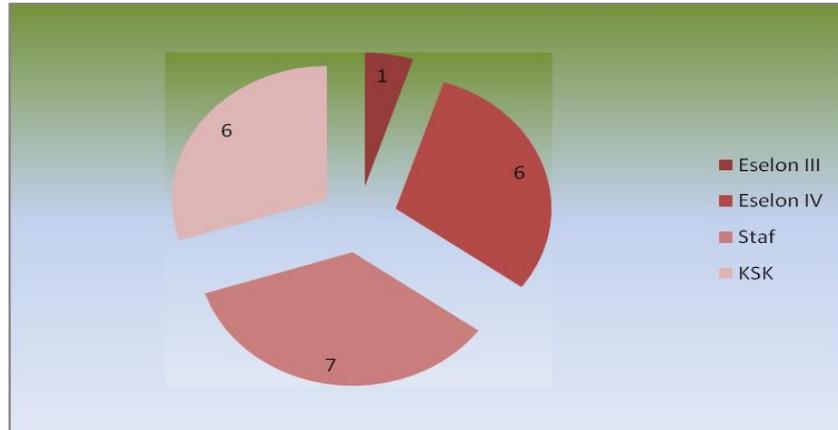
1.4. Sumber Daya



**Manusia BPS
Kabupaten
Tojo Una-Una**

Dalam mengeban tugas dan fungsinya BPS Kabupaten Tojo Una-Una mempunyai pegawai berjumlah 20 (dua puluh) pegawai, yang terdiri dari Pejabat Struktural berjumlah 7 (tujuh) orang dan Staf/Pejabat Fungsional/KSK berjumlah 13 (tiga belas) orang.

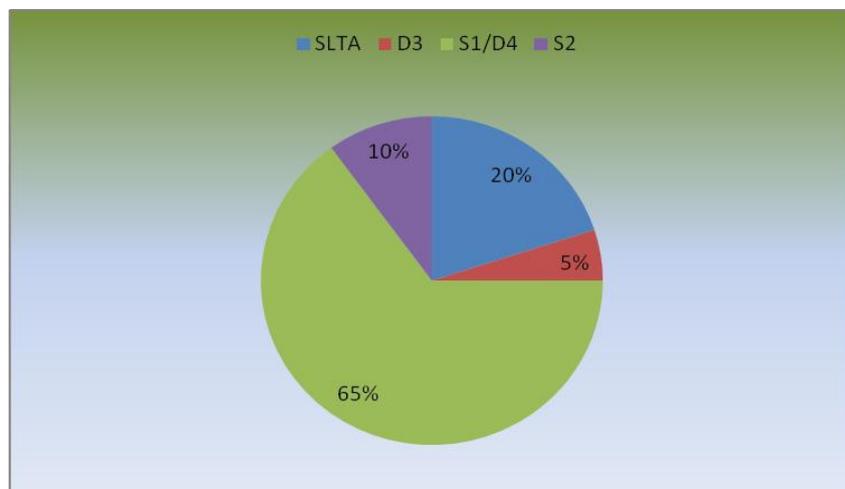
Gambar 1.2. Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Tojo Una-Una



Sumber: BPS Kabupaten Tojo Una-Una, 2021

Jenjang pendidikan merupakan salah satu indikator untuk menilai kualitas SDM. Di tinjau dari sisi pendidikan, Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una sudah cukup memadai, meskipun dari sisi jumlah sangat kurang. Berikut di sajikan jumlah pegawai menurut jenjang pendidikan di BPS Kabupaten Tojo Una-Una.

Gambar 1.3. Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Tojo Una-Una Menurut Jenjang Pendidikan



Sumber: BPS Kabupaten Tojo Una-Una, 2021

Berdasarkan gambar di atas, BPS Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2020



didominasi pegawai yang berpendidikan DIV/S1 yaitu 13 orang atau sekitar 65 persen. Adapun pegawai berpendidikan SLTA sebanyak 4 orang atau 20 persen dan D3 sebanyak 1 orang atau 5 persen. Untuk pendidikan Strata 2 hingga tahun 2020 hanya terdapat 2 orang pegawai atau sebesar 10 persen. Dari gambaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM BPS Kabupaten Tojo Una-Una sudah baik.

1.5. Potensi dan Permasalahan

BPS merupakan *National Statistics Office* (NSO) yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, serta menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Sebagaimana NSO Negara lainnya BPS selalu berpedoman kepada *Fundamental Principles of Official Statistic* diantaranya selalu mengacu kepada standar internasional di dalam menerapkan klasifikasi, metode dan konsep statistik. Standar ini juga menjadi acuan BPS daerah dalam melaksanakan kegiatan perstatistikan.

BPS dalam menyelenggarakan kegiatan perstatistikan telah memiliki payung hukum yang mengatur baik dari sisi organisasi, SDM maupun dari sisi tugas, fungsi dan kewenangannya. Hal tersebut menjadi kekuatan bagi BPS untuk mengembangkan kegiatan perstatistikan kedepannya

Secara kelembagaan BPS Provinsi maupun BPS Kabupaten/Kota sebagai instansi vertikal merupakan bagian integral dari BPS RI secara keseluruhan yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007. Perpres tersebut menjamin koordinasi vertikal dalam penyelenggaraan kegiatan statistik, terutama untuk menyediakan dan memberikan pelayanan data dan informasi statistik dasar di pusat maupun di daerah.

Peranan data statistik sangat penting dalam seksi perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional.



Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Hal tersebut menjadi fokus utama BPS Kabupaten Tojo Una-Una untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat, dan dapat diakses publik dengan mudah melalui website BPS Kabupaten Tojo Una-Una (*tounakab.bps.go.id*).

BPS Kabupaten Tojo Una-Una telah mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi baik dari sisi internal maupun eksternal. Dari sisi internal, Jumlah SDM di BPS Kabupaten Tojo Una-Una sudah memadai dengan tingkat pendidikan yang cukup baik, tetapi masih perlu ditingkatkan dari sisi kedisiplinan dan pengembangan kualitas. SDM BPS Kabupaten Tojo Una-Una memiliki keahlian dan pengalaman diseksi Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, seksi Pertanian, keahlian statistik ekonomi, statistik sosial, komputasi, dan sebagainya.

Dari sisi eksternal, sebagian responden enggan untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS. Hal tersebut menjadi salah satu kendala untuk memperoleh data yang berkualitas, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik.

Data BPS telah banyak digunakan oleh berbagai pihak dalam hal perencanaan, monitoring, dan evaluasi. Bahkan tiap bulannya *release* data BPS dinanti-nanti oleh banyak pihak, terutama para ekonom. BPS juga gencar melakukan sosialisasi, agar masyarakat lebih mengenal BPS. Harapannya ketika mereka menjadi responden sensus/survei BPS bisa lebih kooperatif dalam memberikan jawabannya.



1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS tahun 2020 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS; sumber daya manusia di BPS, potensi dan permasalahan yang dihadapi BPS; serta sistematika penyajian laporan.
- Bab II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) BPS 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) BPS 2020.
- Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi Capaian Kinerja BPS 2020, Capaian Kinerja BPS terhadap Target Renstra 2020-2024, Prestasi yang diperoleh pada Tahun 2020, Kegiatan Prioritas BPS 2020, Upaya Efisiensi BPS 2020, dan Realisasi Anggaran tahun 2020 serta memuat Kebijakan berbasis Lokal BPS Kabupaten Tojo Una-Una.
- Bab IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis BPS Kabupaten Tojo Una-Una 2020-2024

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2020-2024, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tojo Una-Una mengacu pada Renstra BPS 2020-2024 dalam menjalankan tugasnya guna mencapai tujuan jangka menengah BPS yang sekaligus mencapai tujuan yang ditetapkan pemerintah.

BPS Kabupaten Tojo Una-Una mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pemerintahan di seksi statistik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di lingkup wilayah Kabupaten Tojo Una-Una. Dalam melaksanakan tugasnya, BPS Kabupaten Tojo Una-Una melakukan koordinasi dan kerjasama untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional. Rencana Strategis BPS Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2020-2024 adalah panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPS Kabupaten Tojo Una-Una untuk 5 (lima) tahun ke depan yang mengacu Renstra BPS.

1. Visi BPS Kabupaten Tojo Una-Una

Visi BPS Kabupaten Tojo Una-Una adalah “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”.

2. Misi BPS Kabupaten Tojo Una-Una

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi BPS Kabupaten Tojo Una-Una yang mengarahkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi BPS Kabupaten Tojo Una-Una dirumuskan sebagai berikut:



-
- a. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
 - b. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan;
 - c. Mewujudkan pelayanan prima di seksi statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional;
 - d. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas, dan amanah.

Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan misi tersebut, BPS Kabupaten Tojo Una-Una mempunyai tujuan dan sasaran seperti di bawah ini.

3. Tujuan BPS Kabupaten Tojo Una-Una

Tujuan 1 : Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan

Tujuan 2 : Meningkatnya kolaborasi, integritas, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN

Tujuan 3 : Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN

Tujuan 4 : Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

4. Sasaran BPS Kabupaten Tojo Una-Una

Sasaran merupakan target jangka pendek atau tahunan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. BPS Kabupaten Tojo Una-Una mempunyai 4 (empat) tujuan yang dicanangkan dalam Rencana Strategis periode 2020 sampai dengan 2024. Tujuan BPS Kabupaten Tojo Una-Una selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sasaran yang merupakan tahapan untuk memudahkan mengukur dan mencapai tujuan tersebut.

Tujuan 1: Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan

Mencakup satu sasaran strategis yaitu:



1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas.

Tujuan 2: Meningkatnya kolaborasi, inetgrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN

Meliputi satu sasaran strategis yaitu:

2. Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN.

Tujuan 3: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN

Meliputi satu sasaran strategis yaitu:

3. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I.

Tujuan 4: Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

Meliputi satu sasaran strategis yaitu:

4. SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan

5. Kebijakan BPS Kabupaten Tojo Una-Una

Arah kebijakan penyelenggaraan kegiatan BPS Kabupaten Tojo Una-Una mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi dan misi BPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas data statistik dasar dan pengembangari layanan statistik yang berorientasi kepada pengguna serta penilaian penjaminan kualitas statistik dasar dan penilaian kegiatan statistik sektoral agar memenuhi kriteria standar;
- b. Terwujudnya SSN melalui Strategi Nasional Pembangunan Statistik Indonesia (SNPSI);
- c. Pengembangan infrastruktur statistik nasional untuk mendukung SSN;
- d. Penguatan Implementasi Sistem Statistik Nasional dengan



Pemanfaatan Infrastruktur Statistik Nasional;

- e. Penyediaan Statistik Sektoral;
- f. Meningkatkan kapasitas SDM BPS;
- g. Penguatan Kompetensi Pegawai BPS;
- h. Perbaiki Sistem Perencanaan Karir,
- i. Mutasi dan Rotasi yang Baik;
- j. Penguatan Fungsi Pembina Jabatan Fungsional;
- k. Pemanfaatan *Operation Management System* untuk meningkatkan kinerja pegawai;
- l. Penguatan fungsi pengawasan dan akuntabilitas kinerja;
- m. Penyelarasan kegiatan yang terkait pengawasan dan akuntabilitas kinerja;
- n. Peningkatan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien;
- o. Peningkatan sarana dan prasarana BPS untuk mendukung pelayanan dan peningkatan kinerja secara prima;
- p. Penyediaan Sarana dan Prasarana Sesuai Standar;
- q. Perwujudan *Smart Office* di BPS.

6. Program yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

Untuk dapat mencapai visi dan misi Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una, maka untuk tahun 2020 dilaksanakan dua program yang telah disesuaikan dengan hasil *Trilateral Meeting* Restrukturisasi Anggaran, terdiri dari (i) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS), (ii) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik, BPS Kabupaten Tojo Una-Una secara berkesinambungan terus menyempurnakan dan



mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik.

Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya bertujuan untuk memberi dukungan manajemen dan kelancaran pelaksanaan kegiatan teknis di seksi penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Dasar kebijaksanaan dalam rencana anggaran program ini diarahkan untuk kegiatan-kegiatan operasional penyelenggaraan lembaga seperti perencanaan program dan kegiatan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, penyediaan gaji pegawai, peningkatan kapasitas SDM, dan fungsi kehumasan.

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Selama periode 2020 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una yang menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Berikut ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tanggung jawab Kepala BPS Kabupaten Tojo Una-Una. Target yang dicanangkan menjadi tolok ukur Indikator Kinerja yang dievaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun 2020 terhadap target.

Tabel 2.1.
Perjanjian Kinerja
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2020

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Tujuan 1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
SS1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan Daerah dan nasional	Persen	25,00
	1.1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan,	Persen	70,00

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
	monitoring, dan evaluasi pembangunan daerah dan nasional		
Tujuan 2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN			
SS2.1 Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	2.1.1 Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	25,00
	2.1.2 Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar	Persen	60,00
Tujuan 3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
SS3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	3.1.1 Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	30,00
Tujuan 4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi			
SS4.1 SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	4.1.1 Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	58
	4.2.1 Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	97,00

Sebagai penyedia data dan informasi maka fokus BPS Kabupaten Tojo Una-Una adalah menyediakan data yang berkualitas. Dengan kata lain, kualitas data memegang peranan penting dalam penyediaan statistik resmi yang menjadi tugas dan wewenang BPS. Sehingga dalam membuat indikator kinerja, semaksimal mungkin dapat memenuhi ukuran dari berbagai dimensi data berkualitas. Selain itu, harus mengacu pula pada Prinsip Dasar Statistik Resmi yang telah disepakati secara internasional. Adapun prinsip-prinsip tersebut yaitu:

1. Statistik Hanya Memberikan Keterangan Lengkap Secukupnya

Statistik resmi menyediakan unsur yang mutlak diperlukan dalam sistem informasi suatu masyarakat demokratis, serta melayani pemerintah, perekonomian dan umum dengan data mengenai keadaan ekonomi, demografi, sosial, dan lingkungan. Pada akhirnya statistik resmi yang ternyata memiliki manfaat praktis harus dirangkum dan disediakan untuk umum oleh



lembaga perstatistikan tanpa pilih kasih, untuk menghormati hak Warga Negara untuk mendapatkan informasi tentang statistik.

2.Statistik Hanya Menyediakan Informasi yang Terpercaya Saja

Untuk memperoleh kepercayaan dalam statistik-resmi, lembaga perstatistikan perlu menentukan atas dasar pertimbangan profesional, termasuk prinsip-prinsip ilmiah dan etika, tentang metode dan prosedur pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian data statistik.

3.Statistik Harus Dapat Dipahami Dengan Mudah Oleh Pengguna

Agar data yang dikumpulkan dalam kegiatan perstatistikan dapat ditafsirkan oleh pengguna dengan benar, lembaga perstatistikan harus menyediakan informasi terkait standar ilmiah mengenai sumber data, metode dan prosedur yang digunakan.

4.Statistik Hanya Menyediakan Keterangan Yang Benar Saja

Lembaga perstatistikan berhak menunjukkan terjadinya salah tafsir tentang statistik-resmi serta penyalahgunaan statistik.

5.Statistik Ganda-Sumber, Ganda-Manfaat, dan Ganda-Pakai

Data untuk keperluan kegiatan perstatistikan dapat dipetik dari berbagai jenis sumber, bisa berasal dari survei atau catatan administrasi. Lembaga perstatistikan bertugas memilih sumber itu dengan mempertimbangkan mutu, kemuktahiran, biaya serta beban yang ditanggung oleh responden survei.

6.Kerahasiaan Data Individu

Data individu yang dikumpulkan oleh lembaga perstatistikan untuk kompilasi statistik, baik merupakan perseorangan atau badan legal, harus diperlakukan secara rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan perstatistikan.

7.Transparansi Tatacara Perstatistikan

Undang-undang, peraturan dan proses pengolahan sesuai



sistem statistik yang digunakan harus diumumkan.

8. Koordinasi Antar Lembaga Pengumpul Informasi

Koordinasi antara berbagai badan dan lembaga yang mengumpulkan statistik di dalam suatu negara adalah persyaratan mutlak agar diperoleh konsistensi (ketaat-asasan) dan efisiensi dalam sistem perstatistikan.

9. Pembakuan Konsep-Konsep Lintas Negara

Penggunaan konsep-konsep internasional, klasifikasi dan metode mengenai perstatistikan di setiap negara akan mendorong konsistensi/ketaat-asasan dan keefisienan sistem perstatistikan pada setiap perangkat lembaga resmi.

10. Kerjasama Internasional

Kerjasama bilateral dan multilateral dalam kegiatan perstatistikan akan merupakan sumbangan penting untuk sistem perstatistikan-resmi di semua negara.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Untuk mengetahui akuntabilitas serta keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan pada suatu instansi/organisasi perlu dibuat analisis capaian kinerja organisasi sebagai tolak ukur penilaian kinerja organisasi agar semakin baik dari tahun ke tahun. Akuntabilitas kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2020 merupakan perwujudan kewajiban BPS Kabupaten Tojo Una-Una untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan BPS Kabupaten Tojo Una-Una dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Selama satu tahun anggaran 2020, akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja.

3.1 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2020

Capaian kinerja organisasi diukur dengan cara membandingkan antara kinerja yang dihasilkan dengan kinerja yang diharapkan. Dalam hal ini, capaian kinerja diukur dari Perjanjian Kinerja yang memuat tujuan, sasaran strategis dan indikator kinerja utama dengan hasil capaian selama satu tahun. Perjanjian Kinerja Badan Pusat Statistik mempunyai 4 (empat) Sasaran Strategis dan 7 indikator kinerja utama (IKU) sebagaimana dituangkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 seperti pada Tabel 2.1. di atas.

3.1.1. Capaian Kinerja Tujuan

Capaian kinerja BPS Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2020 dijabarkan ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu capaian kinerja tujuan dan capaian kinerja sasaran strategis. Masing-masing capaian tersebut diuraikan sebagai berikut.

Ada 4 (empat) tujuan yang hendak dicapai BPS Kabupaten Tojo Una-Una pada tahun 2020, yaitu:

1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan
2. Meningkatkan kolaborasi, integrasi, sinkronisasi, dan



standardisasi dalam penyelenggaraan SSN

3.Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN

4.Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

Rincian capaian kinerja tujuan BPS Kabupaten Tojo Una-Una seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.
Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Tujuan BPS Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2020

No.	Tujuan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Tujuan 1	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	25,00	25,00	100,00
		Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan daerah dan nasional	Persen	70,00	90,32	129,00
2	Tujuan 2	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	25,00	25,00	100,00
		Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar	Persen	60,00	100,00	167,00
3	Tujuan 3	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	30,00	30,00	100,00
4	Tujuan 4	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	58	61.69	106.36
		Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	97,00	72.58	74.82
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan						111,03

Tujuan pertama yaitu “1.Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan” diukur dengan indikator “Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS



sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional”.

Indikator ini mencerminkan pemanfaatan data statistik yang berkualitas sesuai dengan arah kebijakan “peningkatan kualitas data statistik dasar dan pengembangan layanan statistik yang berorientasi kepada pengguna serta penilaian penjaminan kualitas statistik dasar dan penilaian kegiatan statistik sektoral agar memenuhi kriteria standar”. Adapun unit kerja yang menjadi penanggungjawab dari indikator di atas adalah seksi -seksi teknis yaitu Seksi Statistik Distribusi, Seksi Statistik Sosial, Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, dan Seksi Statistik Produksi. Sumber data untuk indikator ini berasal dari Survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen.

Berdasarkan Tabel 2 target tujuan pertama adalah 25,00 persen dan realisasi capaian menunjukkan bahwa 25,00 persen konsumen menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan daerah dan nasional. Dengan demikian capaian kinerja tujuan pertama sebesar 100,00 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan telah tercapai dengan baik.

Secara umum, BPS Kabupaten Tojo Una-Una telah melakukan beberapa hal untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satunya adalah proses pengumpulan data yang dilakukan sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) atau buku pedoman yang digunakan sebagai panduan dalam pengumpulan data dari survei bersangkutan.

Peningkatan kualitas data juga dilakukan dengan lebih mengaktifkan peran para pengawas dan memastikan bahwa peran yang harus diambil terlaksana dengan baik. Selama ini disinyalir bahwa peran para pengawas belum berjalan maksimal yang



diindikasikan dengan masih banyaknya perbaikan yang dilakukan pada tahap editing coding dan pengolahan dokumen pencacahan. Seharusnya pengawas memastikan apakah data yang dikumpulkan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan sebelum data diserahkan kepada unit pengolahan.

Kepada para petugas, sebelum melakukan pendataan juga dibekali dengan pengetahuan dan pelatihan, agar lebih mahir dalam menggali informasi dari responden. Petugas juga dituntut untuk terus menjalin hubungan yang baik dengan responden sebagai sumber data melalui pendekatan kekeluargaan dalam melakukan wawancara. Selain itu berbekal pengetahuan dan pengalaman yang telah diajarkan, petugas senantiasa diingatkan bahwa dalam melakukan pendataan di lapangan, agar selalu memperhatikan konsistensi dan koherensi dari data yang dikumpulkan karena adanya keterkaitan antara data yang satu dengan data lainnya.

Untuk melengkapi kegiatan di atas, penanggungjawab kegiatan juga telah melakukan monitoring kualitas. Monitoring kualitas atau pengendalian kualitas dibuat pada saat kegiatan sedang berlangsung yang bertujuan untuk menjaga kualitas hasil dari kegiatan yang sedang dilaksanakan serta untuk mengetahui sedini mungkin kesalahan yang terjadi baik dari sisi cakupan (*coverage*) maupun isi (*content*) data yang dikumpulkan. Hasil dari kegiatan ini selanjutnya tertuang dalam bentuk dokumen pengendalian proses kegiatan. Semua rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan agar kualitas data BPS terus terjaga sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional.

Tujuan kedua yaitu “Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN” diukur dengan indikator “Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik” dan “Persentase K/L/D/I yang



menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar”.

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan kolaborasi dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN, dengan arah kebijakan “terwujudnya SSN melalui Strategi Nasional Pembangunan Statistik Indonesia (SNPSI)”. Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a) Penguatan kapasitas internal BPS sebagai pembina Sistem Statistik Nasional.
- b) Pemberdayaan jabatan fungsional statistisi untuk memperkuat statistik sektoral.
- c) Memaksimalkan peran BPS sesuai Perpres No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.
- d) Meningkatkan pembinaan dan pengawasan NSPK.

Berdasarkan Tabel 2 target tujuan kedua pada indikator “Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik” adalah 25,00 persen dengan realisasi 25,00 persen sehingga capaian kerjanya 100,00 persen dan pada indikator kedua “Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar” ditargetkan sebesar 60,00 persen dengan realisasi 100,00 persen sehingga capaian kerjanya 167,00 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN telah tercapai dengan baik.

Sepanjang tahun 2020, BPS Kabupaten Tojo Una-Una telah berupaya secara terus menerus meningkatkan kualitas layanannya. Beberapa hal yang telah dilaksanakan dalam mendukung upaya tersebut di antaranya dengan menjalankan Pengembangan Standarisasi Pengelolaan Perpustakaan yang dituangkan dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP yang disusun diharapkan dapat memberikan panduan yang jelas bagi para



konsumen yang ingin mendapatkan pelayanan. Untuk meningkatkan penguatan penerapan SOP, BPS Kabupaten Tojo Una-Una melakukan reviu dan evaluasi secara periodik.

Tujuan ketiga yaitu “Penguatan Sistem Statistik Nasional (SSN) melalui koordinasi dan dan pembinaan yang efektif di seksi statistik” yang diukur dengan indikator “jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun”. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi pemerintah yang bersangkutan. Sedangkan Statistik Khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan intern dari suatu instansi/perusahaan swasta dalam rangka penyelenggaraan riset atau penelitian.

Berdasarkan **Tabel 2**, target dari tujuan ketiga ini telah ditetapkan sebanyak 14 metadata. Dari target tersebut, realisasinya hanya mencapai 100 persen atau dapat direalisasikan sebanyak 14 jenis metadata.

Tujuan keempat yaitu “Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi” yang diukur dengan indikator “Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat” dan “Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS”. Penilaian SAKIP meliputi 5 (lima) komponen besar yang menjadi objek evaluasi dari Inspektorat BPS. Kelima komponen besar tersebut meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi. Masing-masing komponen mempunyai bobot penilaian yang beragam. Dari total bobot (100), komponen perencanaan kinerja mempunyai bobot (30), komponen pengukuran kinerja mempunyai bobot (25), pelaporan kinerja mempunyai bobot (15),



evaluasi kinerja mempunyai bobot (10) dan capaian kinerja mempunyai bobot (20).

Berdasarkan **Tabel 2**, target nilai SAKIP yang ditetapkan adalah sebesar 58 poin dengan realisasi sebesar 61,69 poin atau mencapai 106,36 persen yang menunjukkan bahwa tujuan telah tercapai dengan baik. Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat BPS RI, beberapa catatan yang diberikan untuk penilaian per komponen adalah sebagai berikut: Untuk komponen perencanaan kinerja BPS Kabupaten Tojo Una-Una telah memiliki dokumen-dokumen perencanaan kinerja Perjanjian Kinerja (PK) serta IKU namun masih terdapat kelemahan yaitu Renstra BPS Kabupaten Tojo Una-Una belum selaras dengan dokumen Renstra BPS.

Penilaian komponen Pengukuran Kinerja, BPS Kabupaten Tojo Una-Una telah memanfaatkan teknologi informasi berupa program excel atau program rencana aksi yang dikirim oleh BPS Pusat. Pengukuran kinerja individu telah dilaksanakan namun belum dibuat per kelas jabatan. Komponen pelaporan kinerja, BPS Kabupaten Tojo Una-Una telah menyusun sesuai dengan prototype laporan yang ditentukan oleh BPS Pusat.

Untuk pelaksanaan komponen Evaluasi Kinerja, BPS Kabupaten Tojo Una-Una telah membentuk Tim SAKIP yang terdiri dari perwakilan dari masing-masing sub bagian dan seksi yang ditetapkan dengan surat keputusan Kepala BPS Kabupaten Tojo Una-Una. Tim ini secara rutin setiap triwulan melakukan evaluasi terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dan mengidentifikasi kendala-kendala yang ditemukan dalam memenuhi target tersebut sekaligus mencari solusi untuk memecahkan kendala tersebut.

Pada komponen capaian kinerja, ditemukan bahwa pada tahun 2020 terdapat beberapa capaian kinerja yang lebih rendah



dari tahun sebelumnya. Catatan yang diberikan oleh inspektorat adalah bahwa penentuan target kinerja hendaknya mempertimbangkan capaian pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan **Tabel 2**, target untuk tujuan keempat indikator kedua yaitu persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS sebesar 97,00 persen dengan realisasi 72,58 sehingga capaian kerjanya 74,82 persen yang menunjukkan bahwa tujuan belum tercapai secara maksimal. Berbagai hal yang menjadi penyebab belum maksimal pencapaian tujuan ini antara lain sarana dan prasarana yang belum di miliki di ruang PST, tahun 2021 di rencanakan akan memenuhi sarana dan prasarana yang di butuhkan, sesuai dengan anggaran yang tersedia. Sumber datanya berasal dari Survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Tojo Una-Una.

Dari capaian kinerja tersebut, rata-rata capaian kinerja tujuan BPS secara keseluruhan adalah sebesar 111,03 persen. Dengan demikian, capaian kinerja BPS Kabupaten Tojo Una-Una dapat dikategorikan bahwa upaya BPS Kabupaten Tojo Una-Una untuk mencapai tujuan yang ditetapkan pada tahun 2020 sudah sangat baik karena melebihi target.

3.1.2. Capaian Kinerja Sasaran

Untuk mempermudah pencapaian tujuan, maka BPS telah merumuskan sasaran strategis untuk masing-masing tujuan. Hasil capaian kinerja sasaran strategis BPS selama tahun 2020 dapat dilihat pada **Tabel 3** di bawah ini.

SS1.1. Sasaran Strategis: Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas



Tabel 3.
Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Tujuan Pertama BPS Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
SS1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	70,00	90,32	129,00
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 1					129,00

Berdasarkan **Tabel 3**, sasaran strategis untuk mencapai tujuan “menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan”, yaitu “meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas”. BPS sebagai salah satu lembaga pemerintah yang bertugas menghasilkan data yang digunakan dalam penyusunan perencanaan sekaligus sebagai bahan evaluasi terhadap program-program yang dijalankan baik oleh instansi pemerintah maupun swasta, senantiasa dituntut untuk meningkatkan kinerjanya sehingga kepercayaan pengguna data terhadap kualitas data yang dihasilkan oleh BPS juga semakin meningkat.

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Untuk mengukurnya, konsumen diminta menyatakan kepuasan terhadap kualitas data statistik (BPS) yang meliputi 5 (lima) ragam data, yaitu: Statistik Sosial, Statistik Produksi, Statistik Distribusi dan Jasa, Neraca dan Analisis Statistik, serta Metodologi Statistik. Di setiap ragam data akan ditanyakan 9 (sembilan) pertanyaan meliputi Akurasi/ketepatan data; Kemutakhiran data; Relevansi data;



Aksesibilitas data; Komparabilitas data; Koherensi data; Interpretabilitas data; Kelengkapan data; Aktualisasi dan Ketepatan Waktu. IKU ini diukur dengan formula:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah pengguna data yang menggunakan data BPS

sebagai

dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi

pembangunan

nasional

Y = Jumlah pengguna data statistik

Adapun unit kerja yang menjadi penanggungjawab dari indikator di atas adalah seksi teknis yaitu seksi Statistik Distribusi, seksi Statistik Sosial, seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, dan seksi Statistik Produksi. Sumber data untuk indikator ini berasal dari Survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen.

Pada tahun 2020 indikator ini ditargetkan sebesar 70,00 persen, dan realisasinya mencapai 90,32 persen. Dengan demikian tingkat capaian kinerjanya adalah 129,00 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh BPS Kabupaten Tojo Una-Una dalam meningkatkan pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional berjalan dengan baik.

Masalah/kendala yang dihadapi

Secara umum, capaian sasaran strategis meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas berada di atas 100,00 persen. Hal ini menunjukkan bahwa capaian telah sesuai bahkan di atas target yang ditetapkan. Namun demikian tentunya masih banyak kendala yang dihadapi maupun upaya-upaya yang perlu dilaksanakan untuk dapat meningkatkan capaiannya di masa depan. Beberapa kendala yang dihadapi oleh BPS Kabupaten Tojo



Una-Una terkait hal tersebut di antaranya:

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) karena pada tahun 2020 masih ada seksi yang belum terisi kepala seksi hal ini menyebabkan beberapa kegiatan yang dilakukan dalam waktu bersamaan pelaksanaannya tidak berjalan maksimal dan tidak sesuai rencana yang telah disusun. Kondisi tersebut menuntut penggunaan tenaga non organik (mitra statistik), namun ketersediaan mitra statistik yang kompeten di kabupaten/kota jumlahnya terbatas.
2. Keterbatasan jumlah sampel yang tersedia terutama untuk mendukung indikator – indikator yang bersifat makro ekonomi.
3. Terjadi perombakan instansi atau organisasi perangkat daerah (OPD) yang menyebabkan tumpang tindihnya tanggung jawab dalam menangani permintaan data survei sehingga berpengaruh terhadap *respon rate* khususnya survei dengan unit instansi pemerintah.
4. Kesulitan menemukan alamat responden di lapangan terutama untuk responden perusahaan sehingga meningkatkan persentase non respon.
5. Kurangnya catatan neraca perusahaan terutama untuk usaha yang berkategori UMK, sehingga petugas menemukan kendala dalam menggali informasi terkait neraca perusahaan tersebut.
6. Penerimaan responden perusahaan terhadap petugas dan kegiatan survei yang dilaksanakan oleh BPS cenderung masih rendah.
7. Kerangka sampel untuk beberapa perusahaan tidak *up to date* (masih terdapat beberapa perusahaan yang tidak aktif yang masih masuk dalam kerangka sampel) sehingga tingkat non respon meningkat.
8. Survei dengan sistem ubinan, saat ini terkendala dengan ketersediaan sampel, karena sistem panen sebagian besar telah



berubah dari pemanenan dengan sistem kelompok menjadi sistem tebas, sehingga jadwal panen sering terlewat.

9. Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan beberapa survei sangat panjang sehingga menimbulkan data yang dihasilkan tidak objektif.

13. Beberapa responden, baik responden rumah tangga maupun perusahaan terkena sampel untuk beberapa survei dengan tujuan yang berbeda.

Dari sisi peningkatan kualitas data, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian adalah:

1. Petugas mitra yang membantu kegiatan BPS Kabupaten Tojo Una-Una tidak berkelanjutan, sehingga proses transfer *knowledge* tidak berjalan dengan baik.

2. Kurangnya pemahaman petugas lapangan terutama petugas yang baru dilibatkan dalam kegiatan lapangan.

3. Penerimaan dokumen menumpuk pada akhir jadwal pelaksanaan, sehingga proses pemeriksaan data tidak berjalan dengan maksimal.

4. Buku pedoman belum dapat menjawab semua permasalahan lapangan yang ada.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap proses pelaksanaan kegiatan.

2. Melakukan komunikasi ke BPS Provinsi terkait jadwal pelaksanaan kegiatan yang tumpang tindih.

3. Keterbatasan jumlah sampel yang tersedia disikapi oleh BPS Kabupaten Tojo Una-Una dengan cara mengoptimalkan pengumpulan fenomena yang bisa didapatkan melalui media internet dan pelaksanaan estimasi dengan menggunakan indikator lain yang bersesuaian. Peran pengumpulan fenomena



ini sangat membantu meningkatkan kualitas data yang dihasilkan karena dapat menjadi pembanding dari informasi yang berasal dari survei yang dilaksanakan.

4. Perekrutan petugas mitra dilaksanakan dengan selektif.
5. Untuk sampel ubinan, petugas menjalin hubungan baik dengan sumber data seperti atau petani yang menjadi target sampel.
6. Mengupayakan agar proses pengiriman data yang sudah selesai di tingkat petugas lapangan ke proses selanjutnya secara bertahap, sehingga tidak menumpuk pada akhir kegiatan.
7. Menyusun penegasan-penegasan untuk beberapa kasus yang tidak dijelaskan dalam Buku Pedoman.
8. Melakukan penjemputan atau kunjungan ulang ke perusahaan-perusahaan yang menjadi unit pendataan.

Rencana Aksi

1. Menyusun matriks jadwal kerja yang memuat beban kerja petugas dan target waktu penyelesaian sehingga proses monitoring dan evaluasi dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Secara terus-menerus melakukan identifikasi terhadap perusahaan yang ada di wilayah kerja petugas dengan melihat direktori yang tersedia maupun turun langsung ke lapangan, sehingga kerangka sampel yang tersedia menjadi *up to date*.
3. Lebih meningkatkan komunikasi dengan sumber-sumber data baik rumah tangga, perusahaan maupun instansi pemerintah.
4. Perlu dilaksanakan identifikasi petugas non organik/mitra yang dapat dilibatkan pada kegiatan sensus maupun survei BPS dalam setiap kesempatan.
5. Menjaga ikatan emosi dan memelihara hubungan baik dengan para mitra statistik.
6. Mengusulkan kepada BPS Pusat agar mengintegrasikan beberapa survei dengan objek atau tujuan yang serupa.



7. Mendokumentasikan dengan baik segala sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan suatu kegiatan.

8. Identifikasi resiko yang muncul yang diakibatkan karena waktu pelatihan yang terbatas dan penggunaan petugas baru.

SS2.1. Sasaran Strategis Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN

Tabel 4.
Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
SS2.1 Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	2.1.1. Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	25,00	25,00	100,00
	2.1.2. Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar	Persen	25,00	100,00	167,00
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 2					133,50

Berdasarkan **Tabel 4**, sasaran strategis pada tujuan kedua yaitu: meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN. Sasaran strategis tersebut memiliki 2 (dua) indikator yang terukur.

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama tujuan kedua adalah Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik. Penanggungjawab dari indikator tersebut adalah Seksi IPDS. Sumber datanya berasal dari website BPS Kabupaten Tojo Una-Una.

Pada tahun 2020, jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS ditetapkan sebanyak 12.824 pengunjung. Pada tahun 2020



realisasinya mencapai 12.824 pengunjung. Capaian kinerja indikator ini mencapai 100,00 persen, hal ini menunjukkan bahwa pelayanan hasil kegiatan statistik BPS Kabupaten Tojo Una-Una berjalan dengan baik.

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan kedua adalah persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar. Formula penghitungannya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah Konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional

Y = Jumlah konsumen BPS

Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Seksi IPDS. Sumber datanya berasal dari Survei Kebutuhan Data yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Tojo Una-Una. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menimbang bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan. Untuk mengukur keberhasilan BPS terhadap apa yang tercantum dalam undang-undang, maka dalam Renstra BPS tahun 2020-2024 ada salah satu indikator yang dapat mengukur hal tersebut yaitu persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional.

Sebagaimana indikator yang berkaitan dengan konsumen BPS, data indikator tersebut diperoleh melalui SKD. Pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 25 persen konsumen menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional, namun hasil SKD menunjukkan realisasinya sebesar 100 persen.

Masalah/kendala yang dihadapi

1. Belum semua petugas perpustakaan memiliki pemahaman yang baik terhadap konsep definisi dan manfaat data yang dihasilkan oleh BPS Kabupaten Tojo Una-Una.



2. Konsumen mengalami kesulitan dalam menggandakan publikasi.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Memberikan informasi kepada pengunjung dan membuat tampilan website yang lebih menarik perhatian sehingga meningkatkan akses ke website BPS Kabupaten Tojo Una-Una
2. Melakukan edukasi dan internalisasi kepada petugas terkait makna data yang dihasilkan oleh BPS.
3. Perlu dilengkapinya fasilitas penunjang pelayanan seperti mesin fotocopy bagi para pengunjung perpustakaan.

Rencana Aksi

1. Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk memudahkan pengguna data dalam mengakses data yang dihasilkan oleh BPS Kabupaten Tojo Una-Una.
2. Pemantauan tingkat kepuasan pengunjung terhadap layanan yang diberikan segera setelah pengunjung selesai melakukan kunjungan ke area PST sekaligus meminta saran untuk perbaikan pelayanan ke depan.

SS3.1 Sasaran Strategis Penguatan statistik sektoral K/L/D/I

Tabel 5.
Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga
BPS Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
SS3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	3.1.1. Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	30,00	30,00	100,00
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 3					100,00

Berdasarkan **Tabel 5**, sasaran strategis ketiga yaitu Penguatan statistik sektoral K/L/D/I. Indikator dari sasaran strategis tersebut adalah persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK.



Tanggung jawab dalam penyediaan statistik sektoral dan statistik khusus sebenarnya terletak pada instansi/perusahaan terkait namun dalam praktek pelaksanaan dapat bekerja sama dengan BPS. Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Seksi IPDS dan sumber datanya berasal dari laporan monitoring metadata sektoral dan khusus. Pada tahun 2020, target jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun adalah sebanyak 14 metadata dengan realisasi sebanyak 14 metadata atau sebesar 100 persen.

SS4.1 Sasaran Strategis SDM Statistik yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Kerangka Tata Kelola Kelembagaan

Tabel 6.
Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat
BPS Kabupaten Tojo Una-Una
Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
SS4.1 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	4.1.1. Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	58	61,69	106,36
	4.1.2 Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	97,00	72,58	74,82
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 4					90,59

Berdasarkan **Tabel 6**, tujuan keempat dicapai dengan sasaran strategis meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS. Sasaran strategis tersebut memiliki 2 (dua) indikator yang terukur. **Indikator pertama** dari sasaran strategis pertama untuk tujuan keempat adalah hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat. Penanggungjawab dari indikator di atas adalah sub bagian dan seksi di lingkungan BPS Kabupaten Tojo Una-Una. Sumber datanya berasal dari laporan hasil evaluasi SAKIP oleh inspektorat. Pada tahun 2020, persentase hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat ditargetkan sebesar 58 poin, dan telah terealisasi sebesar 61,69 poin atau mencapai



106,36 persen dari target.

Penyusunan dokumen SAKIP di BPS Kabupaten Tojo Una-Una diawali dengan kegiatan perencanaan kinerja. Rencana kinerja yang tersusun bertujuan untuk membantu dalam proses berakuntabilitas dan merupakan alat untuk mengelola kinerja organisasi serta mendorong pimpinan fokus dalam menjalankan strategi organisasi. Penyusunan rencana kinerja pada BPS Kabupaten Tojo Una-Una dilakukan dengan mengundang sub bagian dan seksi beserta tim SAKIP yang bertugas mengelola kegiatan SAKIP di Kabupaten Tojo Una-Una. Dokumen yang dihasilkan berupa “rencana aksi/perjanjian kinerja” yang memuat target, *output* dan *outcome* yang akan dihasilkan oleh organisasi dalam setahun. Perencanaan kinerja tahunan merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Selanjutnya untuk melihat perkembangan dari target yang telah ditetapkan, dilakukan pemantauan kinerja secara berkala setiap triwulan. Pemantauan yang dilakukan berupa rapat yang dihadiri oleh seluruh pimpinan dan tim SAKIP. Pemantauan kinerja bertujuan untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Tahap selanjutnya adalah penyusunan laporan kinerja. Laporan Kinerja berisi ringkasan tentang keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen kinerja dan dokumen anggaran. Dalam penyusunan laporan kinerja, BPS Kabupaten Tojo Una-Una mengundang seluruh Kepala Seksi dan kasubbag TU BPS Kabupaten Tojo Una-Una guna membicarakan standar penyusunan laporan kinerja yang baik sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan keempat adalah persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS. Tahun 2020



persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS terealisasi sebesar 72,58 persen. Jika dibandingkan dengan target awal sebesar 97,00 persen, maka capaiannya menjadi 74,82 persen. Sarana dan prasarana aparatur sarana dan prasarana kantor dalam rangka mendukung pelaksanaan operasional kantor, sehingga bermanfaat mendukung pelaksanaan kinerja aparatur. Formula penghitungannya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang telah diselesaikan

Y = Jumlah pengadaan sarana dan prasarana aparatur

Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Sub Bagian Tata Usaha. Sumber datanya berasal dari laporan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Tojo Una-Una.

Tahun 2020 persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan ditargetkan 97,00 persen, dan capaiannya hanya mencapai 72,58.

Masalah/kendala yang dihadapi

1. Penetapan beberapa konsep definisi dan penetapan sumber data untuk pengelolaan SAKIP masih belum standar.
2. Hasil penilaian SAKIP inspektorat belum sepenuhnya dapat dipahami untuk dicarikan tindak lanjutnya.
3. Pengadaan Mobiler tahun 2020 tidak sepenuhnya bisa terlaksana karena kondisi Covid-19 serta penarikan belanja modal ke pemerintah pusat untuk penanganan Covid-19.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Meminta BPS Provinsi khususnya sub bagian bina program, untuk mengadakan pembinaan tentang standar penyusunan dan penilaian SAKIP, khususnya terkait konsep definisi dan standar sumber data.
2. Menterjemahkan atau mendiskusikan lebih lanjut hasil evaluasi



SAKIP inspektorat untuk dicarikan tindak lanjutnya.

Rencana Aksi

1. Peningkatan kemampuan SDM Tim SAKIP melalui pembinaan standar penyusunan dan penilaian SAKIP dengan narasumber yang kompeten.
2. Melakukan review dokumen perencanaan secara berkala sehingga target yang ditetapkan dalam dokumen tersebut berjalan selaras.

3.2. Prestasi Tahun 2020

Pada tahun 2020, BPS Kabupaten Tojo Una-Una belum mendapatkan penghargaan baik eksternal maupun internal.

3.3 Upaya Efisiensi di BPS Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2020

Dalam pelaksanaan anggaran yang dilakukan BPS Kabupaten Tojo Una-Una, tetap mengacu kepada prinsip efektif, efisien dan ekonomis. Penggunaan anggaran yang efektif, efisien dan ekonomis diharapkan dapat menghasilkan output yang maksimal dengan penggunaan anggaran yang tersedia. Berdasarkan realisasi anggaran 2020, BPS Kabupaten Tojo Una-Una melakukan penghematan anggaran sebesar Rp 1.905.847.000,-. Dari pagu awal.

Tabel 7. Efisiensi Menurut Tujuan dan Sasaran Tahun 2020

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Output	Capaian Kinerja (%)	Pagu 2020	Realisasi 2020	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)
01- Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	1.1- Meningkatkan Pemanfaatan data statistik yang berkualitas		100.00	1,511,827,000	1,330,497,100	88.01	11.99
			129.00	1,511,827,000	1,330,497,100	88.01	31.78
		054.01.06 Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik		1,511,827,000	1,330,497,100		
		2898.007 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK NERACA PENGELUARAN NASIONAL DAN REGIONAL YANG DAPAT DIGUNAKAN UNTUK Mendukung Pengambilan Keputusan		20,744,000	19,159,000		



		2899.006 PUBLIKASI/LAPORAN NERACA PRODUKSI		8,242,000	6,701,000		
		2900.005 DOKUMEN, LAPORAN, DAN PUBLIKASI PENGEMBANGAN METODOLOGI SENSUS DAN SURVEI		3,044,000	2,230,000		
		2902.004 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK DISTRIBUSI YANG TERBIT TEPAT WAKTU		6,402,000	3,150,000		
		2902.005 PUBLIKASI/LAPORAN PENYUSUNAN STATISTIK PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH KOMODITI TERTENTU		3,350,000	2,810,000		
		2902.006 PUBLIKASI/LAPORAN UPDATING DIREKTORI PASAR DAN PUSAT PERDAGANGAN		150,000	150,000		
		2903.009 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK HARGA		34,558,000	27,280,000		
		2903.012 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK HARGA KONSTRUKSI		6,695,000	5,100,000		
		2904.006 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI		43,193,000	33,870,000		
		2905.005 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN		92,417,000	80,841,000		
		2905.006 PUBLIKASI/LAPORAN SENSUS PENDUDUK		851,525,000	773,700,600		
		2906.003 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT YANG TERBIT TEPAT WAKTU		211,574,000	198,854,000		
		2907.006 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK KETAHANAN SOSIAL		1,400,000	430,000		
		2907.008 PUBLIKASI/LAPORAN PENDATAAN PODES		23,268,000	21,064,500		
		2908.004 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA YANG TERBIT TEPAT WAKTU		10,380,000	4,962,000		
		2908.005 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH		5,091,000	3,346,000		
		2908.006 PUBLIKASI/ LAPORAN STATISTIK WISATAWAN NUSANTARA		70,095,000	49,734,000		
		2909.005 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK PETERNAKAN, PERIKANAN, DAN KEHUTANAN YANG TERBIT TEPAT WAKTU		2,968,000	2,248,000		
		2910.007 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK TANAMAN PANGAN		50,355,000	37,501,000		
		2910.008 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN		6,078,000	-		
		2910.010 PUBLIKASI/ LAPORAN STATISTIK TANAMAN PANGAN TERINTEGRASI DENGAN KERANGKA SAMPEL AREA		60,298,000	57,366,000		
02- Meningkatkan kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan	2.1- Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN		100.00	15,050,000	12,073,200	80.22	19.78
			167.00	15,050,000	12,073,200	80.22	51.96

SSN		2897.004 SISTEM PENDUKUNG LAYANAN UNTUK DISEMINASI DATA DAN INFORMASI STATISTIK YANG DIKEMBANGKAN DAN DIPELIHARA		15,050,000	12,073,200		
		2897.004.001.100 PENINGKATAN KUALITAS DAN LAYANAN PUBLIKASI		15,050,000	12,073,200		
03- Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	3.1- Penguatan Statistik Sektor K/L/D /I		100	2,010,000	1,090,000	54.23	45.77
			100	2,010,000	1,090,000	54.23	45.77
		2897.003 SISTEM METADATA YANG DIKEMBANGKAN		2,010,000	1,090,000		
		2897.003.001.051 PENINGKATAN PELAYANAN METADATA KEGIATAN STATISTIK DASAR, SEKTORAL DAN KHUSUS		2,010,000	1,090,000		
04- Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	4.1- SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan		106.36	3,306,530,000	2,764,176,364	83.60	21.40
			74.82	3,306,530,000	2,764,176,364	83.60	-11.73
		054.01.01 Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS		3,306,530,000	2,764,176,364		
		951. Layanan Sarana dan Prasarana Internal		25,500,000	-		
		970. Layanan Dukungan Manajemen Satker		35,304,000	34,422,500		
		994. Layanan Perkantoran		3,245,726,000	2,729,753,864		

Pada tahun 2020 terdapat Anggaran fasilitas kantor berupa pengadaan mobiler sebesar Rp. 100.000.000,- dan tidak terealisasi karena menjadi salah satu target anggaran yang di hemat untuk penanggulangan penyebaran Covid-19. Hal ini menyebabkan target tujuan ke 4 hanya terealisasi sebesar 74,82 persen dan menyebabkan efisiensi menjadi minus 11,73 persen.



3.4 Realisasi Anggaran Tahun 2020

Pada tahun 2020 pagu awal yang diterima oleh BPS Kabupaten Tojo Una-Una sebesar Rp 6.741.264.000,- yang terbagi ke dalam 2 (dua) program, yaitu: i) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL) dengan pagu sebesar Rp 3.427.640.000,- ; ii) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan pagu sebesar Rp 3.313.624.000,-.

Pagu tahun 2020 yang diterima oleh BPS Kabupaten Tojo Una-Una setelah adanya efisiensi Rp 4.835.417.000,- yang terbagi ke dalam 2 (dua) program, yaitu: i) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL) dengan pagu sebesar Rp 3,306,530,000,- ; ii) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan pagu sebesar Rp 1,528,887,000,-.

Realisasi anggaran BPS Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2020 sebesar Rp. 4.107.836.664,- yang terbagi ke dalam 2 (dua) program, yaitu: i) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL) dengan pagu sebesar Rp 2.764.176.364,- ; ii) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan pagu sebesar Rp 1.343.660.300,-.

Tabel 8.
Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Menurut Program pada BPS Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2020

Program	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)
DMPTTL	90,59	83,60
PPIS	119,00	87,88
Total	104,90	84,95



BAB IV PENUTUP

4.1. Tinjauan Umum

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una pada tahun 2020 telah menyusun dokumen perencanaan kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja yang bersinergi dengan rencana-rencana kerja baik secara vertikal dan horizontal. Sinergi secara vertikal diwujudkan dengan keselarasan antar dokumen perencanaan dengan rencana kerja BPS Pusat. Sinergi secara horizontal diwujudkan dengan terintegrasi dan sinkronnya antara rencana kerja dengan fungsi dan beserta penganggarannya. Rencana kerja disusun untuk menjaga agar arah kebijakan, program, tujuan dan sasaran menjadi terfokus, sehingga lebih meningkatkan peluang dalam mencapai keberhasilannya. Selain itu, diharapkan juga dapat memperkuat mekanisme pengendalian dan monitoring serta evaluasinya. Pada tahun 2020 kebijakan, program dan kegiatan telah berhasil dilaksanakan sehingga tujuan, sasaran strategis, dan indikator kerjanya sebagian besar juga telah berhasil dicapai.

BPS Kabupaten Tojo Una-Una telah meningkatkan perannya dalam menyediakan statistik berkualitas yang tercermin dari capaian indikator kinerja yang terus meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dalam rangka terwujudnya tata kelola organisasi yang baik dan bersih, telah dilakukan perbaikan yang tercermin dari meningkatkan nilai SAKIP yang diperoleh pada tahun 2020.

4.2. Tantangan dan Kendala Utama

Secara umum BPS Kabupaten Tojo Una-Una telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan visi misi dan tujuan, sasaran strategis, serta indikator kinerja. Namun di tengah pencapaian tersebut beberapa tantangan yang dihadapi selama tahun 2020 dan tahun-tahun kedepan



diantaranya:

1. Peran BPS yang semakin vital menuntut BPS senantiasa mampu menyediakan data rutin (bulanan, triwulanan dan tahunan) yang tepat waktu dan berkualitas dan tetap menjaga independensi BPS sebagai instansi penyedia data.
2. Tuntutan pengembangan statistik sesuai dengan program kerja pemerintah dan mengakomodir kebutuhan data (khususnya data dasar) bagi para pengguna data.
3. Koordinasi dengan instansi/OPD dalam rangka pembinaan dan peningkatan kerjasama di seksi statistik.
4. Pemanfaatan IT dalam proses bisnis yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Tojo Una-Una.
5. Tuntutan penyelenggaraan birokrasi yang akuntabel yang terus meningkat.
6. Pelaksanaan kegiatan dalam masa mewabahnya Covid-19 menyebabkan berbagai kegiatan di laksanakan dalam ruang-ruang digital, ini adalah ujian sekaligus tantangan yang akan di hadapi secara bersama-sama.

4.3. Saran Tindak Lanjut

Saran yang dapat dilakukan guna peningkatan kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una selanjutnya adalah:

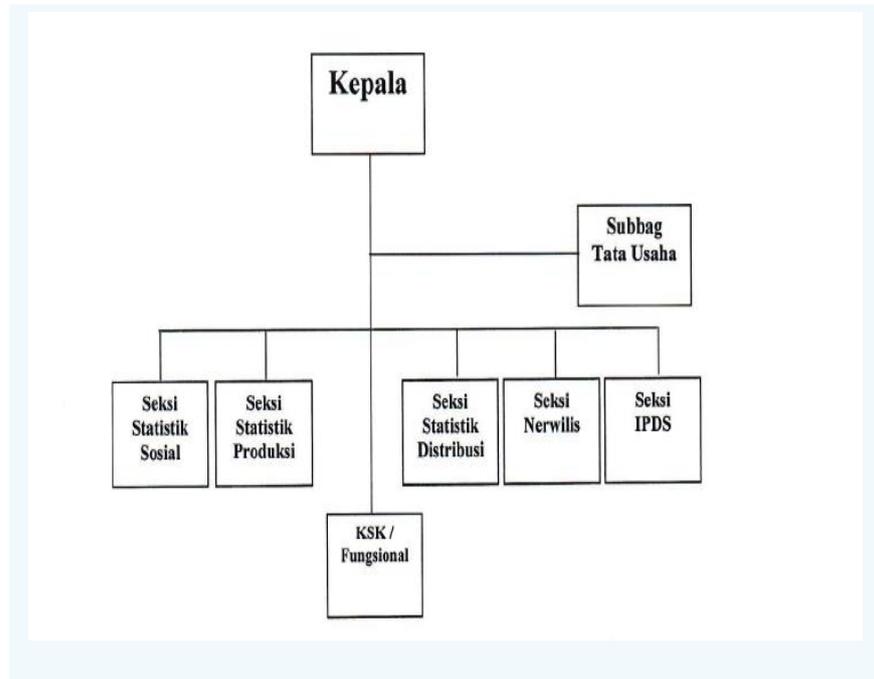
1. Mengikuti perubahan dengan menyesuaikan pelaksanaan kegiatan dengan kondisi pencegahan penyebaran Covid-19.
2. Peningkatan kemampuan SDM baik teknis maupun administrasi.
3. Menjaga ikatan emosi dan memelihara hubungan baik dengan para pengguna dan sumber data (user maupun respondent engagement).
4. Mendokumentasikan setiap upaya yang dilakukan terkait dengan perbaikan kualitas data.



-
5. Identifikasi resiko yang muncul dalam setiap proses bisnis yang dijalankan.
 6. Melakukan sosialisasi kegiatan survei yang dilaksanakan dengan tepat sasaran.
 7. Membentuk forum data yang beranggotakan BPS Kabupaten Tojo Una-Una dan OPD wilayah Kabupaten Tojo Una-Una termasuk Kementrian dan Lembaga yang ada.

Lampiran 1. Susunan Organisasi BPS Kabupaten Tojo Una-Una

LAMPIRAN





Lampiran 2. Perjanjian Kinerja 2020

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Tujuan 1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
SS1.1 Meningkatkan pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	25,00
Tujuan 2. Meningkatkan kolaborasi, integrasi, sinkronisasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN			
SS2.1 Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	2.1.1 Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	70,00
	2.1.2 Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar	Persen	25,00
Tujuan 3. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
SS3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	3.1.1 Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	60,00
Tujuan 4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi			
SS4.1 SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	4.1.1 Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	58
	4.2.1 Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	97,00



Lampiran 3. Pengukuran Capaian Kinerja 2020

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
T1	Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	Tw I	-	-	0
				Tw II	-	-	0
				Tw III	-	-	0
				Tw IV	25,00	25,00	100,00
SS1	Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	Tw I	-	-	0
				Tw II	-	-	0
				Tw III	-	-	0
				Tw IV	70,00	92,32	129,00
T2	Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	Tw I	-	-	0
				Tw II	-	-	0
				Tw III	-	-	0
				Tw IV	25,00	25,00	100,00
SS2	Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	Tw I	-	-	0
				Tw II	-	-	0
				Tw III	-	-	0
				Tw IV	50,00	50,00	100,00
		Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar	Persen	Tw I	-	-	0
				Tw II	-	-	0
				Tw III	-	-	0
				Tw IV	60,00	100,00	167,00
T3	Meningkatnya	Persentase	Persen	Tw I	-	-	0



No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	
	pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK		Tw II	-	-	0	
				Tw III	-	-	0	
				Tw IV	30,00	30,00	100,00	
SS3	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	Tw I	-	-	0	
				Tw II	-	-	0	
				Tw III	-	-	0	
				Tw IV	30,00	30,00	100,00	
T4	Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	Tw I	-	-	0	
				Tw II	-	-	0	
				Tw III	-	-	0	
				Tw IV	58,00	61,69	106,36	
SS4	SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	Tw I	-	-	0	
				Tw II	-	-	0	
				Tw III	-	-	0	
				Tw IV	58,00	61,69	106,36	
			Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	Tw I	-	-	0
					Tw II	-	-	0
					Tw III	-	-	0
					Tw IV	97,00	72,58	74,82


Lampiran 4. SDM BPS Kabupaten Tojo Una-Una 2020

No.	Jabatan	Jenjang Pendidikan					Total
		≤SMA	D3	DIV/S1	S2	S3	
1	Kepala BPS Kabupaten	-	-	1	-	-	1
2	Sub Bagian Tata Usaha	1	-	2	-	-	3
3	Seksi Statistik Sosial	-	-	2	-	-	2
4	Seksi Statistik Produksi	-	-	2	-	-	2
5	Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik	-	-	3	-	-	3
6	Seksi Statistik Distribusi	-	-	1	1	-	2
7	Seksi IPDS	-	-		1	-	1
8	Koordinator Statistik Kecamatan	3	1	2	-	-	6
Total		4	1	13	2	0	20



Lampiran 5. Kegiatan BPS Kabupaten Tojo Una-Una 2020

No.	Kegiatan	Subject Matter	Pelaksanaan												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	
1	100 SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL (SAKERNAS) SEMESTERAN	Sosial													
2	101 SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL (SAKERNAS) TAHUNAN	Sosial													
3	512 PUBLISITAS SP2020	Sosial													
4	513 PENDATAAN SHORT FORM SP2020	Sosial													
5	516 PENGOLAHAN SP2020	Sosial													
6	517 PENJAMINAN KUALITAS SP2020	Sosial													
7	051 SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL KOR DAN KONSUMSI	Sosial													
8	200 PENYUSUNAN STATISTIK POLITIK KEAMANAN	Sosial													
9	602 PENDATAAN PEMUTAKHIRAN DATA PERKEMBANGAN DESA TAHUN 2019	Sosial													
10	052 SURVEI INDUSTRI BESAR/SEDANG TAHUNAN	Produksi													
11	100 SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL (VIMK) TAHUNAN	Produksi													
12	101 SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL (VIMK) TRIWULANAN	Produksi													
13	200 SURVEI PERTAMBANGAN, ENERGI, PENGGALIAN, CAPTIVE POWER DAN UPDATING DIREKTORI	Produksi													
14	301 SURVEI KONSTRUKSI	Produksi													
15	051 SURVEI PERUSAHAAN PETERNAKAN DAN RPH/TPH	Produksi													
16	100 SURVEI PERUSAHAAN PERIKANAN, TPI/PPI/PP	Produksi													
17	051 SURVEI PERTANIAN TANAMAN PANGAN/UBINAN	Produksi													
18	100 SURVEI HORTIKULTURA DAN INDIKATOR PERTANIAN	Produksi													
19	059 PENDATAAN STATISTIK PERTANIAN TANAMAN PANGAN TERINTEGRASI DENGAN METODE KERANGKA SAMPEL AREA	Produksi													
20	201 SURVEI POLA DISTRIBUSI BARANG DAN JASA	Distribusi													
21	301 KOMPILASI DATA TRANSPORTASI	Distribusi													
22	910 SURVEI PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH	Distribusi													
23	920 PENYUSUNAN DIREKTORI PASAR DAN PUSAT PERDAGANGAN	Distribusi													
24	051 SURVEI STATISTIK HARGA PRODUSEN	Distribusi													
25	101 SURVEI HARGA PERDAGANGAN BESAR	Distribusi													



No.	Kegiatan	Subject Matter	Pelaksanaan												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	
26	300 SURVEI HARGA PERDESAAN	Distribusi													
27	100 INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI	Distribusi													
28	051 STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN	Distribusi													
29	052 SURVEI STATISTIK BADAN USAHA DAN PASAR MODAL	Distribusi													
30	200 SURVEI SEKSI JASA PARIWISATA	Distribusi													
31	053 SURVEI STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH	Distribusi													
32	500 SURVEI WISATAWAN NUSANTARA	Distribusi													
33	051 PENYUSUNAN KOMPONEN PENGELUARAN RUMAH TANGGA DAN INSTITUSI NIRLABA TRIWULANAN/TAHUNAN DAN PENYUSUNAN SUT /IO SISI USES	Nerwilis													
34	052 PENYUSUNAN NERACA RUMAH TANGGA DAN INSTITUSI NIRLABA	Nerwilis													
35	101 PENYUSUNAN KOMPONEN PENGELUARAN PEMERINTAH TRIWULANAN/TAHUNAN DAN PENYUSUNAN SUT/IO SISI USES	Nerwilis													
36	204 PENYUSUNAN KOMPONEN PMTB DAN INVENTORI TRIWULANAN/TAHUNAN DAN PENYUSUNAN SUT /IO SISI USES	Nerwilis													
37	302 PENYUSUNAN KONSOLIDASI PDRB PENGELUARAN TRIWULANAN DAN TAHUNAN	Nerwilis													
38	051 PENYUSUNAN NILAI TAMBAH LAPANGAN USAHA BARANG TRIWULANAN 2010:100 (SKTNP BARANG)	Nerwilis													
39	100 PENYUSUNAN NILAI TAMBAH LAPANGAN USAHA JASA TIWULANAN 2010:100 (SKTNP JASA)	Nerwilis													
40	301 PENYUSUNAN PDRB TAHUNAN DAN TRIWULANAN MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN DASAR 2010:100	Nerwilis													
41	051 PENINGKATAN PELAYANAN METADATA KEGIATAN STATISTIK DASAR, SEKTORAL DAN KHUSUS	IPDS													
42	052 PENINGKATAN PENYELENGGARAAN SISTEM STATISTIK NASIONAL (SSN)	IPDS													
43	100 PENINGKATAN KUALITAS DAN LAYANAN PUBLIKASI	IPDS													
44	300 PEMUTAKHIRAN PETA WILAYAH KERJA STATISTIK	IPDS													



Lampiran 6. Judul Publikasi Yang Terbit Tahun 2020

No.	Judul	Periode Terbit
1	Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Tojo Una-Una 2020	Tahunan
2	Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Tojo Una-Una 2020	Tahunan
3	Statistik Daerah Kabupaten Tojo Una-Una 2020	Tahunan
4	Kecamatan Tojo Barat Dalam Angka 2020	Tahunan
5	Kecamatan Tojo Dalam Angka 2020	Tahunan
6	Kecamatan Ulubongka Dalam Angka 2020	Tahunan
7	Kecamatan Ampana Tete Dalam Angka 2020	Tahunan
8	Kecamatan Ampana Kota Dalam Angka 2020	Tahunan
9	Kecamatan Ratolindo Dalam Angka 2020	Tahunan
10	Kecamatan Una-Una Dalam Angka 2020	Tahunan
11	Kecamatan Batudaka Dalam Angka 2020	Tahunan
12	Kecamatan Togean Dalam Angka 2020	Tahunan
13	Kecamatan Walea Kepulauan Dalam Angka 2020	Tahunan
14	Kecamatan Walea Besar Dalam Angka 2020	Tahunan
15	Kecamatan Talatako Dalam Angka 2020	Tahunan
16	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tojo Una-Una Menurut Pengeluaran 2015-2019	Tahunan
17	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tojo Una-Una Menurut Lapangan Usaha 2015-2019	Tahunan
18	Kabupaten Tojo Una-Una Dalam Angka 2020	Tahunan
19	Kabupaten Tojo Una-Una Dalam Angka 2020 Penyediaan Data Untuk Perencanaan Pembangunan	Tahunan

DATA
MENCERDASKAN BANGSA